

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setiap penderitaan tentu ada jalan keluarga yang dapat ditempuh, jika seseorang mau pulih dari keadaannya. Logoterapi merupakan salah satu pendekatan yang dapat diterapkan bagi orang khususnya terhadap kurangnya kebermaknaan hidup. Seperti kasus yang dialami korban *bullying* Em yang mengalami penderitaan dan tekanan hidup oleh karena perlakuan dari orang-orang disekitarnya. Untuk mengatasi masalah ini perlu memberikan suatu pendekatan dalam membantu korban yakni pendekatan logoterapi. Adapun layanan yang diberikan dalam teknik ini bagi korban *bullying* di Gereja Toraja Mamasa jemaat Minanga ialah teknik Teknik Paradoxial intention (hal-hal yang humoris menjadi inti dalam teknik ini), dereflection (mengajakan klien menggunakan kreativitas yang ada untuk mengisi hari-hari untuk mengurangi penderitaan atau tekanan yang dialami. Medical Ministry atau Bimbingan Rohani(pemberian bimbingan atau pendampingan mengenai Firman Tuhan dan doa sebagai kekuatan utama dalam mengalami penderitaan dan tekanan hidup. Soratic dialog (membangun diskusi lewat pertanyaan-pertanyaan antara peneliti dan korban Em) terakhir Family logoterapi (melibatkan bantuan orang tua dan

keluarga dalam membantu korban menghadapi pergumulan atau masalahnya.

Akhirnya dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan logoterapi dengan teknik Penelitian Tindakan Bimbingan Konseling (PTBK) sangat efisien dalam membantu korban Em dalam menemukan jalan keluar dari kekosongan hidup dan penderitaan yang dialaminya.

B. Saran

1. Sebaiknya penting untuk menjelaskan bahaya dan dampak *bullying* baik disekolah, di Gereja dan di manapun untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan
2. Sebaiknya hamba-hamba Tuhan perlu mengetahui dan memberikan pendampingan logoterapi jika menemukan kasus-kasus serupa sama seperti yang dialami oleh Em.